

## ABSTRAK

Kurniawati, Rina. 2019. **Penggunaan Campur Kode dalam Opini *Tapaleuk* di Surat Kabar *Pos Kupang* Edisi Juli 2016-Mei 2017**. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penggunaan campur kode ternyata tidak hanya digunakan dalam tuturan saja, tetapi juga sering muncul dalam tulisan, khususnya dalam surat kabar. *Tapaleuk* adalah bagian dari surat kabar *Pos Kupang* yang berisi opini atas berbagai peristiwa yang dituliskan dengan cara bercerita. Isinya, bisa berupa kritik, pujian, usul-saran, atau sekadar obrolan ringan.

Penelitian ini mengkaji tentang bentuk, macam, dan faktor campur kode dalam Opini *Tapaleuk* di Surat Kabar *Pos Kupang* Edisi Juli 2016-Mei 2017. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk, macam, dan faktor campur kode dalam Opini *Tapaleuk* di Surat Kabar *Pos Kupang* Edisi Juli 2016-Mei 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kalimat dan objek penelitiannya berupa kata, frasa, dan klausa. Data digolongkan menjadi tiga, yaitu berdasarkan bentuk, macam, dan faktor. Data tersebut terbagi menjadi 49 data bentuk, 38 data macam, dan 28 data faktor. Metode dan teknik analisis data yang digunakan, yaitu metode Agih dengan teknik analisis data bagi unsur langsung dan baca markah. Teknik analisis data bagi unsur langsung menggunakan langkah-langkah (1) peneliti menentukan kata, frasa, atau klausa yang teridentifikasi campur kode, (2) melakukan klasifikasi data, (3) peneliti membagi konstruksi data menjadi beberapa bagian berdasarkan asal bentuknya dan (4) memberikan kode pada data. Teknik analisis data baca markah menggunakan langkah-langkah (1) peneliti menentukan kata, frasa, atau klausa yang teridentifikasi campur kode, (2) melakukan klasifikasi data, (3) menandai data, dan (4) memberikan kode pada data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga unsur yang terdapat dalam opini *Tapaleuk* di surat kabar *pos Kupang* edisi Juli 2016–Mei 2017, yaitu bentuk; kata, frasa, dan klausa, macam; ke dalam dan campuran, dan faktor penyebab terjadinya campur kode; latar belakang bahasa daerah, keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang lebih populer, pembicara dan pribadi pembicara, mitra bicara, tempat tinggal dan waktu pembicaraan berlangsung, serta ragam dan tingkat tutur bahasa.

Kata kunci: Campur kode, bentuk campur kode, macam campur kode, dan faktor penyebab campur kode.

### ABSTRACT

Kurniawati, Rina. 2019. *The Use of Code Mixing in the Opinion, Tapaleuk, in Pos Kupang Daily Newspaper Issued from July 2016 to May 2017*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education and Literature Programme, Department of Languages Education and Arts, Faculty of Education, University of Sanata Dharma.

*The use of code-mixing is not only used in the speech, but it also often appears in writing, especially in the newspaper. Tapaleuk is a part of the newspaper containing the opinion of Pos Kupang related to the various events which are expressed by storytelling. The contents can be a criticism, praise, advice-suggestions, or just a small talk.*

*This study identified the forms, types, and code-mixing factors in the Opinion of Tapaleuk in Pos Kupang daily newspaper issued from July 2016 to May 2017. The objective of this study was to describe the forms, types, and code-mixing factors in the opinion of Tapaleuk in Pos Kupang daily newspapers issued from July 2016 to May 2017.*

*This research is a descriptive qualitative research. The research data was in the form of sentences, and the object of research was in the form of words, phrases, and clauses. The Data was classified into three; those were based on the forms, types, and the factor of the code-mixing. The data consisted of 49 data of the forms, 39 data of the types, and 28 data of the factors. The data was analysed using the distributional method, and it was, then, analysed using the segmenting immediate constituent and the read-marker technique. The steps of the data analysis technique using the segmenting immediate constituent were (1) determining the words, phrases, clauses indicated using the code-mixing, (2) conducting data classification, (3) dividing the data construction into several parts based on the forms, types, and (4) giving the code on the data.*

*The results of this study showed that there were three elements contained in the opinion of Tapaleuk in the Pos Kupang daily newspaper issued from July 2016 to May 2017, namely the forms; words, phrases, and clauses, the types; switching and mixing, and the factors of the code-mixing; the background of the local language, the limitations of the code, used, the use of the more popular term, the speaker and the speaker's personality, conversational partner, the context of the place and time of the conversation, and the variety of language and speech level.*

*Keywords: code-mixing, forms of code-mixing, types of code-mixing, and factors of code-mixing.*